

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam berinvestasi banyak cara yang dipilih oleh para investor. Pasar modal merupakan salah satu pilihan alternative. Karena pasar modal menjadi suatu tempat berlangsungnya kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Dapat dikatakan pasar modal memiliki peran yang strategi sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan tempat investasi bagi masyarakat.

Fungsi pasar modal adalah sebagai lembaga perantara (*intermediaries*) antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai dana lebih. Bagi perusahaan yang membutuhkan dan, perusahaan dapat menjual surat berharganya kedalam bentuk saham atau obligasi dan dapat dijual dipasar primer (*primarymarket*). Surat berharga yang baru dijual dapat berupa penawaran perdana ke public (*intialpublicofeering*) IPO. Selanjutnya surat berharga yang sudah beredar diperdagangkan dipasar sekunder (*secondarymarket*).

Ada dua jenis investasi yang biasa dilakukan yaitu investasi pada asset rill seperti emas, perak, permata, tanah, bangunan, mesin dan investasi pada asset finansial seperti saham dan obligasi. Dalam investasi saham ada dua hal yang harus diperhatikan yaitu risiko dan *return*.

*Return* saham dan risiko saham tidak dapat dipisahkan karena pertimbangan investasi merupakan *tradeoff* dari kedual hal tersebut. Brigham dan

Houston (2010:323) mendefinisikan suatu risiko sebagai peluang dimana akan terjadi suatu peristiwa yang tidak menguntungkan. Secara teoritis, terdapat hubungan positif antara risiko saham dan *return* saham dimana semakin tinggi risiko saham yang dihadapi investor maka semakin besar pula tingkat *return* saham yang diharapkan diterima. Dengan demikian investor akan melakukan diversifikasi untuk mengurangi risiko saham yang akan ditanggungnya.

Dalam investasi investor mengharapkan risiko saham dapat diminimalkan tanpa mengurangi *return* saham yang diharapkan (Tandelilin, 2010:115). Pasar modal sebagai sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Syarat utama yang diinginkan oleh investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasinya. Pasar modal berfungsi sebagai perantara. Fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Investor menginvestasikan dana yang dimiliki dengan harapan akan memperoleh imbalan keuntungan berupa kepemilikan, *capital gain* (keuntungan dari hasil jual beli saham) atau dividen. Dengan berinvestasi di pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dalam pasar modal pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dapat memilih alternative investasi yang memberikan *return* yang optimal, baik pada masa sekarang maupun di masa depan.

Secara umum nilai perusahaan digambarkan dengan adanya perkembangan harga saham perusahaan di pasar modal. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Harga saham di pasar modal dipengaruhi oleh beberapa faktor. Antara lain, kinerja perusahaan secara keseluruhan khususnya prospek perusahaan di masa depan serta laba yang dihasilkan. Selain itu, dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, suku bunga bank, serta tingkat perubahan harga dianggap cukup berpengaruh. Seluruh faktor fundamental tersebut dipengaruhi oleh kondisi perekonomian pada umumnya.

Saham adalah tanda bukti pengembalian bagian atau peserta dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Bambang, 2001:240). Ketertarikan investor untuk menginvestasikan dananya pada saham yaitu untuk memperoleh *return* yang diharapkan. Dengan adanya pasar maka investor dapat memilih alternatif investasi yang memberikan *return* relatif besar adalah sektor-sektor yang paling produktif yang ada di pasar.

Untuk itu, investor harus mempertimbangkan kinerja perusahaan tersebut dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi yang berhubungan dengan kinerja atau kondisi perusahaan umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan menyediakan informasi keuangan perusahaan, hal ini sebagaimana dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang

bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengembalian keputusan ekonomi.

Pada hakikatnya, seorang investor melakukan investasi dengan harapan untuk investasinya tersebut mampu memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan. Investasi di bursa efek merupakan jenis investasi dengan resiko relatif tinggi meskipun menjanjikan keuntungan yang relatif besar.

*Return* saham merupakan keuntungan yang diperoleh pemegang saham karena menginvestasikan dananya. Keuntungan tersebut dapat berupa dividen (*yield*) dan keuntungan dari selisih harga saham sekarang dengan periode sebelumnya (*capital gain*). *Return* juga bisa diartikan sebagai selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan (Brigham dan Houston, 2006:215).

Tingkat keuntungan (*return*) merupakan rasio antara pendapatan investasi selama beberapa periode dengan jumlah dana yang diinvestasikan. Pada umumnya investor mengharapkan keuntungan yang tinggi dengan resiko kerugian yang sekecil mungkin, sehingga para investor berusaha menentukan konsep investasi yang memadai. Konsep ini penting karena tingkat keuntungan yang diharapkan dapat diukur. Dalam hal ini keuntungan dihitung berdasarkan selisih antara *capital gain* dan *capital loss*. Rata-rata *return* saham biasanya dihitung dengan mengurangkan harga saham periode tertentu dengan harga saham periode sebelumnya dibagi dengan harga saham sebelumnya.

Pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi dunia melambat diakibatkan karena penurunan harga jual sejumlah komoditas. Defisit transaksi berjalan tetap

besar karena pertumbuhan ekspor melambat. Meski permintaan domestik kuat, ketegangan perdagangan internasional dan volatilitas keuangan global bakal membawa risiko besar bagi RI.

Sedangkan pertumbuhan Ekonomi RI bakal berada di level 5,1% pada 2020 atau turun dari prediksi sebelumnya 5,2%. Ekonomi RI baru akan mencapai 5,2% di 2021 nanti.

Dalam laporan ini Ekonom Utama Bank Dunia untuk Asia Timur dan Pasifik, Andrew Mason juga mengatakan penurunan pertumbuhan ekonomi juga terlihat di sejumlah wilayah lain di kawasan hingga 0,2 persen. Pada April, pertumbuhan ekonomi Asia Timur dan Pasifik adalah 6%, namun kini 5,8%.

Mason menjelaskan, ada dua faktor yang menguji ketahanan ekonomi negara-negara berkembang di kawasan Asia Timur dan Pasifik. Pertama, pelemahan permintaan global, termasuk dari Cina.

"Kemudian, meningkatnya ketidakpastian ketegangan perdagangan AS-Cina yang sedang berlangsung dan menyebabkan penurunan ekspor serta pertumbuhan investasi," tuturnya melalui *teleconference* dari Kantor Bank Dunia di Bangkok.

Tingkat utang yang tinggi dan meningkat di beberapa negara juga membatasi kemampuan untuk menggunakan kebijakan moneter dan fiskal guna mengurangi dampak perlambatan. Tiap perubahan mendadak dalam kondisi keuangan global dapat berdampak pada biaya pinjaman yang lebih tinggi untuk kawasan tersebut, mengurangi pertumbuhan kredit dan semakin membebani investasi swasta maupun pertumbuhan ekonomi di kawasan.

Dalam rangka antisipasi menghadapi situasi ekonomi global yang masih tidak menentu, pemerintahan berusaha untuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan baku impor melalui optimalisasi perolehan nilai di tambah sumber daya alam dan peningkatan penggunaan produk dalam negeri.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana cara investor menentukan harga optimal dalam berinvestasi saham pada perusahaan manufaktur sub sector makan dan minuman melalui data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

Alasan penulis untuk studi pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman, karena perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman merupakan perusahaan yang memproduksi kebutuhan masyarakat sehari-hari sehingga sahamnya termasuk pada saham aktif, yang meskipun perekonomian sedang tidak stabil aktivitas permintaan dan penawaran akan cukup stabil meskipun permintaan mengalami penurunan.

Oleh latar belakang perekonomian pada tahun 2019 tersebut, dan aktifnya perekonomian serta produktivitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Mendorong penulis untuk meneliti saham-saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman perusahaan mana saja yang termasuk kedalam saham yang optimal agar dapat memberikan gambaran kepada para investor sebelum melakukan investasi.

Data yang diperlukan adalah data sekunder yang meliputi tingkat risiko saham, *return* saham. Sesuai dengan uraian diatas penelitian yang dilakukan pada

dasarnya mengacu pada penelitian sebelumnya yang relevan adalah sebagai berikut:

Adrias Fanani Hidayat (2009) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Tingkat Risiko Saham Terhadap Kandidat Portofolio Optimal (studi pada perusahaan *food and berages* yang *listing* di *BEI* pada tahun 2004-2007), hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat return berpengaruh signifikan terhadap kandidat portofolio optimal, namun tingkat risiko tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kandidat portofolio optimal.

Muamar Kadafi (2009) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Tingkat Risiko Saham Terhadap *Return* Saham Pembentukan Portofolio Optimal (studi pada industry perbankan yang terdaftar di *BEI* pada tahun 2004-2007). Hasil yang didapat menunjukkan bahwa tingkat risiko saham berpengaruh secara signifikan terhadap return saham pembentukan portofolio optimal.

Hermawan Sutrisno (2012) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Tingkat Risiko Saham Terhadap Return Saham Pembentukan Portofolio Optimal (studi empiris pada perusahaan BUMN yang listingnya di Bursa Efek Indonesia), hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh tingkat risiko dan return tidak signifikan.

Dwi Budi Prasetyo Supadi (2012) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Syariah, Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor fundamental dan risiko sistematis berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham syariah.

Werner R. Murhadi (2013) melakukan penelitian mengenai portofolio dengan menggunakan Model Indeks Tunggal dan Metode Z (studi pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia), Hasil penelitian menunjukkan bahwa model indeks tunggal dan metode Z memberikan hasil return yang kurang lebih sama, namun model indeks tunggal memberikan risiko yang lebih kecil dibandingkan metode Z.

Rivail Davesta (2013) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Risiko Sistematis Dan Likuiditas Saham Terhadap Return Saham (studi pada industry pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia), Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko sistematis berpengaruh positif terhadap return saham.

Ratih Permatasari (2014) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Risiko Sistematis Dan Risiko Tidak Sistematis Terhadap Expected Return Saham Dalam Rangka Pembentukan Portofolio Optimal Saham (studi pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia), Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko sistematis dan risiko tidak sistematis berpengaruh positif terhadap expected return saham dalam rangka pembentukan portofolio optimal saham.

Ni Nyoman Devi Septiani (2014) melakukan penelitian mengenai Analisis Pengaruh Beta Terhadap Return Saham (studi pada perusahaan perbankan di BEI), Hasil penelitian menunjukkan bahwa beta tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Ali Al Murtado dkk (2015) yang berjudul pengaruh profitabilitas dan *return* saham terhadap nilai perusahaan manufaktur terdaftar di bursa efek Indonesia. Hasil dari penelitiannya adalah pengaruh profitabilitas (X1) secara

parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *return* saham ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara simultan pengaruh profitabilitas dan *return* saham secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya profitabilitas dan *return* saham berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Zaenal Abidin (2017) yang berjudul determinan *return* saham dan implikasinya terhadap nilai perusahaan (property and real estate go public di Indonesia). Hasil dari penelitiannya adalah *Return on Asset* (ROA), *Total Aset Turnover* (TATO) dan Suku Bunga Indonesia (SBI) berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap *Return Saham* (RS) pada perusahaan sektor real estate dan property. Inflasi (INF) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Return Saham*. ROA, TATO, SBI, dan INF secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. *Total Aset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Suku Bunga Indonesia (SBI) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Inflasi (INF) berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. *Return Saham* (RS) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (PBV). ROA, TATO, SBI, INF dan RS secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Herni Ali dan Miftahurrohman (2014) yang berjudul pengaruh struktur kepemilikan saham, kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai

perusahaan (studi pada perusahaan yang terdaftar di bej). Hasil dari penelitiannya adalah struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ratih Puspitasari dan Defani Pramesti (2011), Berjudul Analisis Resiko dan Pengembalian Saham Terhadap Fortopolio Optimal Saham (Studi Kasus pada 8 saham dari LQ-45) Dalam penelitian ini penulis mengambil 8 (delapan) saham yang pergerakannya paling stabil dibandingkan saham-saham yang lainnya, yang dimaksud dengan stabil adalah saham yang pergerakannya maksimal dua keatas dan dua kebawah dan saham tersebut tidak pernah keluar dari indeks LQ-45 selama periode penelitian tahun 2007 hingga 2009 yang terdapat di BEI.

Dwi Putra R.A Berjudul, Return Dan Risiko Saham Pada Perusahaan Perata Laba Dan Bukan Perata Laba Perataan laba merupakan praktik yang umum dilakukan oleh manajer perusahaan untuk mengurangi uktuasi laba, yang diharapkan memiliki efek menguntungkan bagi evaluasi kinerja manajemen. Beberapa peneliti percaya bahwa investor memiliki lebih banyak kecenderungan untuk berinvestasi di perusahaan yang menerapkan perataan laba. Investor percaya bahwa perusahaan halus memiliki return yang berbeda dan risiko investasi.

Ainun Mardhiyah (2017) berjudul, Peranan Analisis Return Dan Risiko Dalam Investasi, Tujuan utama investasi adalah untuk mendapatkan return optimal dan risiko terendah. Untuk itu investor perlu menganalisa tingkat return dan risiko dari investasi sahamnya tersebut. Hubungan return dan risiko adalah linear,

artinya semakin tinggi, return, maka risiko yang dihadapi oleh investor juga tinggi. Pengelolaan return dan risiko yang baik akan menghasilkan return optimal dan risiko yang rendah.

Arna Suryani (2018) berjudul, Analisis Risiko Investasi dan Return Saham pada Industri Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Berdasarkan hasil uji secara simultan (Uji-F), dapat diketahui bahwa dari variabel risiko suku bunga, risiko pasar, risiko inflasi, risiko bisnis, risiko finansial dan risiko likuiditas terhadap *return* saham ada pengaruh signifikan risiko suku bunga, risiko pasar, risiko inflasi, risiko bisnis, risiko finansial dan risiko likuiditas secara simultan terhadap *return* saham pada Industri telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Nyoman Candra Triwahyuni (2019) berjudul, Pembentukan Portofolio Optimal Berdasarkan Model Indeks Tunggal Pada Saham Indeks Idx30 Di Bei Hasil dari penelitian menunjukkan dari 25 saham terdapat 8 saham yang dapat membentuk portofolio optimal dengan proporsinya masing-masing, yang terdiri dari saham ADRO, BBKA, BBNI, BBRI, BMRI, GGRM, PWON, dan UNTR. Saham-saham ini memberikan expected return portofolio sebesar 3,25 persen dengan tingkat risiko portofolio sebesar 0.07 persen.

Ana Bintan Farida (2015) berjudul, Analisis Tingkat Pengembalian Investasi Saham Lq-45 Tahun 2015 Untuk membuktikan hipotesa penelitian tentang abnormaltingkat pengembalian 40 saham LQ-45, diuji dengan menggunakan uji beda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ke-40 saham yang dianalisis di atas terbukti bahwa *abnormal tingkat pengembalian* yang positif

maupun negatif, secara statistik tidak berbeda dengan nol. Hal ini berarti bahwa hipotesa penelitian tidak berhasil diterima. Dengan kata lain ke-40 saham.

Aprilia Nugraheni (2005); Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) Nilai korelasi product moment yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebesar 0,226 atau 22,6 % berarti Bahwa nilai z-score yang dimiliki, perusahaan perbankan untuk memprediksi potensi kebangkrutan berhubungan dengan harga saham yang dimiliki perusahaan tersebut, walaupun nilai keeratan hubungan antara dua variabel tersebut kecil

Anita Ardiani (2007) ; Sektor perbankan yang terdaftar di BEJ, Hasil Analisisnya memperlihatkan bahwa analisis kinerja keuangan terhadap harga saham secara simultan berpengaruh signifikan, dan secara parsial CAR, ROA, LDR, berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan hasil uji parsial ROA, NPM, dan BOPO tidak berpengaruh secara signifikan.

Anung Saptadi (2007) berjudul, Meneliti faktor internal perusahaan sebagai faktor yang mempengaruhi harga saham, ROI memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan PER dan EPS tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Tabel 1.1

## Perbedaan dan Persamaan Penelitian Dahulu Dengan Rencana Penelitian

No	Peneliti, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan	Sumber
1.	Adrias Fanai Hidayat, 2009, Perusahaan Food And Beverages yang Listingnya di Bursa Efek Indonesia	Pengaruh tingkat risiko saham	Penelitian sebelumnya menggunakan kandidat portofolio optimal pada variable Y	Skripsi Universitas Negri Malang
2.	Muamar Kadafi, 2009, Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Pengaruh tingkat risiko saham	Penelitian terdahulu terhadap perusahaan perbankan	Skripsi Universitas Negri Malang
3	Hermawan Sutrisno, 2012, Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Pengaruh tingkat risiko saham terhadapn <i>return</i> saham	Penelitian sebelumnya terhadap perusahaan BUMN	Skripsi Universitas Negri Siliwangi (dipublikasikan)
4	Dwi Budi Prasetyo Supadi, 2012, Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Syariah	<i>Return</i> saham	Beta sebagai variable X	Jurnal Universitas Trisakti (dipublikasikan)
5	Werner R, Murhadi, 2013,	<i>Return</i> Saham	Model indeks tunggal dan	Jurnal Universitas Surabaya

	Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia		metode Z Pada perusahaan LQ-45	(dipublikasikan)
6	Rivail Davesta, 2013, Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<i>Return Saham</i>	Pertambangan	Skripsi Universitas Andalas Padang (dipublikasikan)
7	Ratih Paramitasari, 2014, Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Risiko Dan <i>Return Saham</i>	Pada Perusahaan LQ-45	Jurnal Universitas Terbuka UPBJJ Surakarta (dipublikasikan)
8	Ni Nyoman Devi Septiani, 2012, Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<i>Return Saham</i>	Beta sebagai variable X	Jurnal Universitas Udayana (dipublikasikan)
9	Ali Al Murtado dkk (2015) pengaruh profitabilitas dan return saham terhadap nilai perusahaan manufaktur terdaftar di bursa efek Indonesia	<i>Return Saham</i>	Pengaruh Profitabilitas	<a href="http://eprints.mdp.ac.id/id/eprint/1468">http://eprints.mdp.ac.id/id/eprint/1468</a> (dipublikasikan)
10.	Zaenal Abidin (2017) yang berjudul determinan return saham dan implikasinya	<i>Return Saham</i>	Nilai Perusahaan	Jurnal Sekuritas Vol. 1, No.1 / September 2017 (dipublikasikan)

---

			terhadap nilai perusahaan (property and real estate go public di Indonesia.	
11.	Herni Ali dan Miftahurrohmah (2014) yang berjudul pengaruh struktur kepemilikan saham, kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan yang terdaftar di bej).	Saham	Kebijakan Dividen	Jurnal Etikonomi Vol. 13 No. 2 Oktober 2014 (dipublikasikan)
12.	Ratih Puspitasari dan Defani Pramesti (2011) Berjudul Analisis Resiko dan Pengembalian Saham Terhadap Fortopolio Optimal Saham (Studi Kasus pada 8 saham dari LQ-45)	Saham	Analisis Resiko	JURNAL ILMIAH RANGGAGADIN G Volume 11 No. 2, Oktober 2011 : 17 - 21(dipublikasikan)

---

13.	Dwi Putra R.A (2013) Berjudul, Return Dan Risiko Saham Pada Perusahaan Perata Laba Dan Bukan Perata Laba	Return Saham	Risiko Saham	JDA, Vol 5, No 1, Maret 2013, pp3 55-66 <a href="http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda">http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda</a> (dipublikasikan)
14.	Ainun Mardhiyah berjudul, Peranan Analisis Return Dan Risiko Dalam Investasi	<i>Return</i> Saham	Risiko Investasi	Jurnal Ekonomi da Bisnis, Vol. 2, Nomor 1, Hal. 1-17 (dipublikasikan)
15.	Arna Suryani (2018) berjudul, Analisis Risiko Investasi dan Return Saham pada Industri Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<i>Retuns</i> Saham	Analisis Resiko investasi	Jurnal Manajemen dan Sains 4(1), 111-117 DOI 10.33087/jmas.v4a i.78 (dipublikasikan)
16.	Nyoman Candra Triwahyuni (2019) berjudul, Pembentukan Portofolio Optimal Berdasarkan Model Indeks Tunggal Pada Saham Indeks Idx30 Di Bei	<i>Return</i> Saham		E-Jurnal Manajemen, Vol 8, No 6, 2019 : 3814- 3842 DOI: <a href="https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i06.p19">https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i06.p19</a> (dipublikasikan)

17.	Ana Bintang Farida (2015) berjudul, Analisis Tingkat Pengembalian Investasi Saham Lq-45 Tahun 2015	Saham	Jurnal Hasil Penelitian LPPM Untag Surabaya E-ISSN : 2502-8308 Januari 2018, Vol. 03, No. 01, hal 13 - 21 P-ISSN : 2579-7980 jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jhp17 (dipublikasikan)
18.	Aprilia Nugraheni (2005); berjudul, adalah Ketepatan Prediksi Potensi Kebangkrutan Melalui Altman Z-score terhadap harga SahamPerusahaan Perbankan di Bursa Efek Jakarta (BEJ)	Saham	Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Semarang (dipublikasikan)
19.	Anita Ardiani (2007)berjudul, analisis kinerja keuangan terhadap harga saham ; Sektor perbankan yang terdaftar di BEJ	Saham	Skripsi jurusan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Negeri Semarang (dipublikasikan )
20.	Anung Saptadi (2007) berjudul, Meneliti faktor internal perusahaan sebagai faktor yang mempengaruhi harga saham	Saham	<a href="http://digilib.unnes.ac.id">http://digilib.unnes.ac.id</a> (dipublikasikan)

Zilan Bahrul Akman (2019) Judul :“Pengaruh Tingkat Risiko Saham Terhadap Return Saham (Survei Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) ”Variabel yang digunakan Risiko Saham (X1) dan Return Saham (Y).

Berdasarkan Uraian di atas Berdasarkan uraian di atas, maka judul dari penelitian ini adalah : “PENGARUH TINGKAT RISIKO SAHAM TERHADAP RETURN SAHAM (Survei Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) ”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Tingkat Risiko Saham Terhadap *Return* Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” Identifikasi masalah tersebut telah dijabarkan dalam pertanyaan penelitian (*research question*) sebagai berikut:

1. Bagaimana Tingkat Risiko Saham dan *Return* Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia;
2. Bagaimana pengaruh Tingkat Risiko Saham Terhadap *Return* Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia;

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan identifikasi masalah dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk Mengetahui Tingkat Risiko Saham Terhadap *Return* Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia;
2. Untuk Mengetahui pengaruh Tingkat Risiko Saham Terhadap *Return* Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia;

## **1.4 Kegunaan Hasil Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis berharap agar setelah penelitian ini selesai dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan.

Penelitian ini diharapkan juga dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

### **1. Penulis**

Bagi penulis diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan berfikir, dapat menambah ilmu pengetahuan yang telah didapat dari bangku kuliah. Dari segi ilmiah, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan perbandingan antara teori yang didapatkan dengan praktik yang terjadi di lapangan.

### **2. Perusahaan**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur bagi perusahaan mengenai seberapa besar pengaruh Tingkat Risiko Saham Terhadap *Return* Saham.

### **3. Pihak Lain**

Penelitian yang dilakukan diharapkan menjadi bahan referensi dan acuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

## **1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis sudah melakukan penelitian pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.5.2 Jadwal Penelitian**

Adapun jadwal penelitian ini dilakukan kurang lebih lima bulan, terhitung mulai bulan Agustus 2019 sampai dengan bulan Desember 2019.